

PLPB : Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan  
 DOI : <http://doi.org/10.21009/PLPB.192.05>  
 DOI : 10.21009/PLPB

# PENGARUH MEDIA SLIDE PRESENTASI DALAM MENUNJANG PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG GERAKAN SHODAQOH SAMPAH MUHAMMADIYAH PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 4 SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

**Rusdi<sup>1</sup> , Muhammad Habibi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>*DIII Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan dan Farmasi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Samarinda  
email : rus756@umkt.ac.id  
email : mhabibi@umkt.ac.id*

## **Abstract**

*School is one of the means for landfill. Therefore, it needs to be overcome wisely. One way to overcome this is to do rubbish shodaqoh. The movement of rubbish shodaqoh is a program from the Muhammadiyah Environmental Assembly in managing the rubbish to save the environment and make it economical by providing a theological touch in it. The movement of rubbish shodaqoh needs to be understood by students through briefing by using interesting media so that the students can easily understand it. Media was used is presentation slides. The research aim was to know the influence of the presentation slide media in supporting the increase of knowledge about the movement of Muhammadiyah's rubbish shodaqoh for grade 5 students of Muhammadiyah 4 Elementary School of Samarinda, East Borneo. The type of the research is pre-experiment using one group pretest-posttest design. Samples were grade 5 students of Muhammadiyah 4 Elementary School of Samarinda. The sampling technique is carried out by using simple random sampling. The research findings, with the use of the wicoxon test, obtain p-value of 0.000 (< 0.05), so it was concluded that presentation slide media have effect in supporting the increase of knowledge about the movement of Muhammadiyah's rubbish shodaqoh for grade 5 students of Muhammadiyah 4 Elementary School of Samarinda, East Borneo.*

*Keywords: the movement of rubbish shodaqoh, knowledge, presentation slide media*

<b>Volume XIX</b>	<b>Nomor 2</b>	<b>September 2018</b>	<b>e-ISSN : 2580-9199</b>
-------------------	----------------	-----------------------	---------------------------

### Abstrak

Sekolah merupakan salah satu sarana terjadinya timbunan sampah, oleh sebab itu perlunya diatasi secara bijaksana. Salah satu cara mengatasinya dengan gerakan shodaqoh sampah. Gerakan shodaqoh sampah merupakan program Majelis Lingkungan Hidup Muhammadiyah dalam mengelola sampah untuk penyelamatan lingkungan serta menjadikannya bernilai ekonomis dengan memberikan sentuhan teologi didalamnya. Gerakan shodaqoh sampah perlu dipahami kepada para siswa dengan melalui penyuluhan menggunakan media yang menarik, agar para siswa mudah memahaminya. Media yang digunakan adalah slide presentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media slide presentasi dalam menunjang peningkatan pengetahuan tentang gerakan shodaqoh sampah muhammadiyah pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 4 Samarinda Kalimantan Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre eksperiment* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian adalah siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 4 Samarinda. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Hasil penelitian dengan uji wicoxon didapatkan *p-value* sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), sehingga disimpulkan bahwa media slide presentasi berpengaruh dalam menunjang peningkatan pengetahuan tentang gerakan shodaqoh sampah muhammadiyah pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 4 Samarinda Kalimantan Timur.

Kata kunci : Gerakan shodaqoh sampah, pengetahuan, media slide presentasi

### PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi, bertambahnya jumlah penduduk serta meningkatnya aktivitas berdampak terhadap meningkatnya produksi sampah. Sampah adalah hasil dari aktivitas manusia maupun alam baik berbentuk padatan atau semi padatan yang berupa zat organik atau tidak baik yang dapat terurai ataupun tidak yang tidak berguna dan dibuang ke lingkungan (UU No. 18 Tahun 2008).

Pengelolaan Sampah yang tidak baik akan menimbulkan permasalahan terhadap lingkungan, diantaranya perubahan kualitas tanah, air dan udara, konflik sosial antara warga dan pemerintah yang dapat berujung pada kejadian korban jiwa. Permasalahan sampah sampai saat ini belum dapat terselesaikan secara baik, sehingga perlu upaya untuk dikelola dengan baik (Majelis Lingkungan Hidup PP Muhammadiyah, 2016).

Volume XIX	Nomor 2	September 2018	e-ISSN : 2580-9199
------------	---------	----------------	--------------------

Sebagai umat Nabi Muhammad SAW, maka sudah sepatutnya dapat menjaga tatanan lingkungan selalu sehat, bersih dan rapi, dalam hal pengelolaan sampah. Sehingga sampah bukan menjadi sesuatu yang dimusuhi, namun dapat dimanfaatkan menjadi sesuatu yang bernilai. Allah SWT menciptakan segala sesuatu di alam semesta ini tidak ada yang sia-sia termasuk keberadaan sampah, sebagaimana firman Allah di dalam Al-Qur'an surah Ali 'Imron ayat 190-191 yang artinya "Sesungguhnya, dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang, terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka".

Islam mengajarkan nilai-nilai terhadap pola hidup bersih dan sehat, yang dalam hal ini nilai-nilai tersebut diakomodir oleh muhammadiyah

untuk menjadi penerapan yang konsisten. Pola hidup bersih dan sehat menjadi sesuatu yang sangat diharuskan didalam ajaran islam. Dalam hadis riwayat Muslim tertulis bahwa kebersihan sebagian daripada iman. Salah satu penatalaksanaan hidup bersih dan sehat adalah pengelolaan sampah.

Sampah ketika dikelola dengan baik bukan hanya dapat membuat lingkungan sekitar menjadi sehat, bersih dan rapi, tetapi juga dapat menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis. Melihat peluang tersebut, maka Majelis Lingkungan Hidup PP Muhammadiyah membuat konsep "Gerakan Shodaqoh Sampah Muhammadiyah" serta memahamkan warga muhammadiyah dalam penerapannya, hal ini bertujuan agar warga muhammadiyah dapat bijaksana dalam mengatasi permasalahan sampah dengan menerapkan konsep tersebut. "Gerakan Shodaqoh Sampah Muhammadiyah" telah launching tanggal 19 April 2011 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pentingnya keikutsertaan siswa dalam mengatasi permasalahan

<b>Volume XIX</b>	<b>Nomor 2</b>	<b>September 2018</b>	<b>e-ISSN : 2580-9199</b>
-------------------	----------------	-----------------------	---------------------------

sampah, demi menciptakan lingkungan yang sehat, perlu dilakukan upaya pembinaan tentang pengelolaan sampah. Dengan merubah pengetahuan, sikap, perilaku tentang pengelolaan sampah diharapkan dapat meningkatkan kepedulian terhadap permasalahan sampah baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

SD Muhammadiyah 4 Samarinda merupakan salah satu SD Muhammadiyah yang ada di Kota Samarinda Kalimantan Timur. Berdasarkan studi pendahuluan dengan mewawancarai Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 tersebut diperoleh informasi bahwa pengelolaan sampah yang dilakukan oleh siswa-siswi SD Muhammadiyah 4 telah dilakukan dengan cara memisahkan sampah sesuai dengan tempat yang sudah disediakan oleh pihak sekolah, namun dalam hal ini belum berjalan maksimal dan mengenai konsep “Gerakan Shodaqoh Sampah Muhammadiyah” belum sepenuhnya diketahui oleh siswa SD Muhammadiyah 4 Samarinda.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi SD Muhammadiyah 4 Samarinda tentang “Gerakan Shodaqoh Sampah Muhammadiyah”, maka upaya yang dapat dilakukan dengan penyuluhan. Dalam hal ini peneliti melakukan penyuluhan tentang Gerakan Shodaqoh Sampah Muhammadiyah dengan menggunakan media. Berdasarkan Arsyad (2002) menyatakan bahwa media berperan penting dalam keberhasilan suatu penyuluhan. Media slide presentasi merupakan Salah satu cara yang dapat digunakan dalam penyuluhan. Adapun objek penyuluhan adalah siswa kelas V karena selain mempunyai keinginan yang kuat dan mudah menerima inovasi baru untuk memberikan pengetahuan yang diperoleh kepada teman dan keluarga juga siswa kelas V berada dalam masa yang tenang dibandingkan siswa kelas VI yang sudah bersiap-siap untuk menghadapi ujian akhir.

Pengetahuan tentang gerakan shodaqoh sampah muhammadiyah yaitu informasi tentang sistem pengelolaan sampah dengan

<b>Volume XIX</b>	<b>Nomor 2</b>	<b>September 2018</b>	<b>e-ISSN : 2580-9199</b>
-------------------	----------------	-----------------------	---------------------------

pendekatan teologi berupa gerakan shodaqoh sampah muhammadiyah. Oleh karena itu untuk meningkatkan pengetahuan tentang gerakan shodaqoh sampah muhammadiyah, peneliti memberikan penyuluhan dengan media slide presentasi, hal ini diharapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang gerakan shodaqoh sampah muhammadiyah dengan menggunakan landasan teori Sarwono (2004), yang meliputi unsur masukan (Input) yang terdiri dari peserta didik, unsur proses yang terdiri dari fasilitator dengan berbagai metode intervensi (penyuluhan) dan unsur keluar (output) yang terdiri dari perubahan pengetahuan peserta didik.

Slide presentasi atau yang juga disebut sebagai microsoft power point merupakan salah satu aplikasi berbasis windows dengan fasilitas animasi sehingga memiliki daya tarik yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Pada dasarnya media slide presentasi yang menggunakan program komputer ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari media transparansi yang disajikan melalui OHP. Berbeda dengan

transparansi OHP tidak bisa menampilkan unsur audio visual, maka media presentasi dengan program komputer ini, kita bisa menampilkan unsur audio visual dalam pembelajaran (Nugroho, 2009).

Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media slide presentasi dalam menunjang peningkatan pengetahuan tentang gerakan shodaqoh sampah muhammadiyah pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 4 Samarinda Kalimantan Timur.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre eksperiment* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan dan perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai efek perlakuan.

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah 4 Samarinda Kalimantan Timur.

Sampel yang digunakan adalah siswa kelas V. Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*. Kriteria inklusi subjek

<b>Volume XIX</b>	<b>Nomor 2</b>	<b>September 2018</b>	<b>e-ISSN : 2580-9199</b>
-------------------	----------------	-----------------------	---------------------------

penelitian ini antara lain : siswa masih tercatat sebagai siswa kelas V SD Muhammadiyah 4 Samarinda tahun ajaran 2017/2018, siswa dalam keadaan sehat dan sadar, hadir pada saat penelitian serta bersedia menjadi responden penelitian. Dengan pengambilan sampel secara acak maka diperoleh banyaknya sampel yakni 60 siswa.

Variabel dalam penelitian ini meliputi variable bebas yang berupa penyuluhan tentang gerakan shodaqoh sampah muhammadiyah menggunakan media slide presentasi dan variabel terikat berupa pengetahuan siswa kelas V SD Muhammadiyah Samarinda Kalimantan Timur terhadap gerakan shodaqoh sampah muhammadiyah.

Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara menggunakan kuesioner dalam bentuk pertanyaan yang disusun secara tertutup dan terstruktur, dan responden diminta untuk memberi jawaban atas pertanyaan yang ada pada kuesioner.

Data pengetahuan responden tentang gerakan shodaqoh sampah muhammadiyah dikumpulkan pada

saat *pretest* dan *posttest*. Sebelum diberi perlakuan, responden terlebih dahulu diberi *pretest* dengan menggunakan kuesioner yang berisi pengetahuan tentang gerakan shodaqoh sampah muhammadiyah.

Setelah pengisian kuesioner oleh responden pada tahap *pretest*, selanjutnya diberikan perlakuan dengan penyuluhan menggunakan media slide presentasi dan selanjutnya diberikan *posttest* untuk mengukur perubahan pengetahuan setelah diberikan perlakuan melalui penyuluhan menggunakan media slide presentasi.

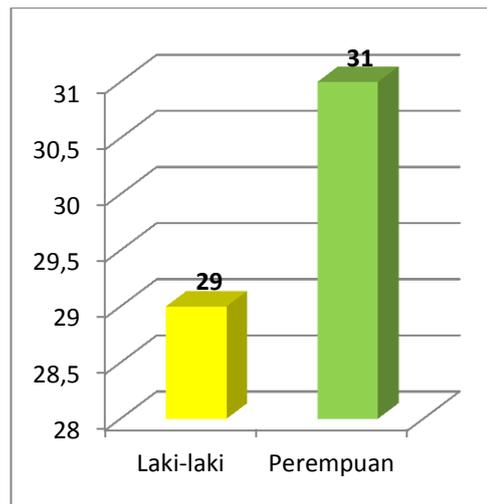
Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yang disajikan dalam gambar dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *wilcoxon* melalui program SPSS dan disajikan dalam bentuk tabel.

<b>Volume XIX</b>	<b>Nomor 2</b>	<b>September 2018</b>	<b>e-ISSN : 2580-9199</b>
-------------------	----------------	-----------------------	---------------------------

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL

#### Analisis Univariat

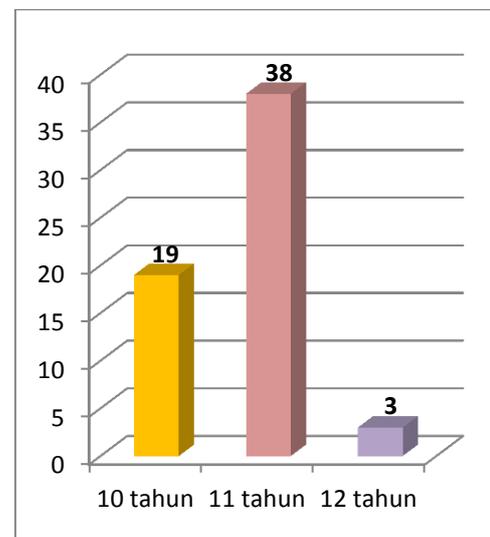


*Sumber: Data Primer 2018*

#### **Gambar 1.**

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar di atas jenis kelamin responden yakni laki-laki dan perempuan. Adapun responden yang paling banyak yakni berjenis kelamin perempuan sebanyak 31 siswa.

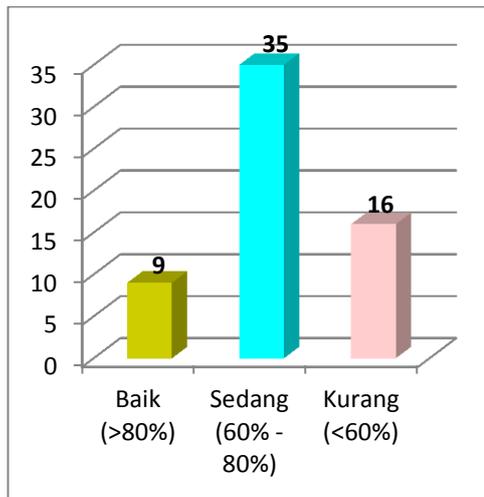


*Sumber: Data Primer 2018*

#### **Gambar 2**

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur

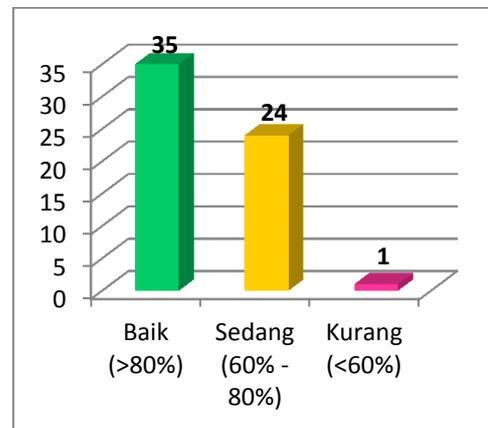
Berdasarkan gambar di atas umur responden terdiri dari 10 tahun, 11 tahun serta 12 tahun. Adapun responden yang paling banyak berada pada umur 11 tahun sebanyak 38 siswa dan responden yang paling sedikit berada pada umur 12 tahun sebanyak 3 siswa.



*Sumber: Data Primer 2018*

**Gambar 3.** Distribusi Frekuensi Kategori Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Media Slide Presentasi Gerakan Shodaqoh Sampah Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 4 Samarinda

Berdasarkan gambar di atas responden memiliki 3 kategori pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dengan media slide presentasi yakni kategori pengetahuan baik, sedang serta kurang. Adapun responden yang paling banyak pada kategori pengetahuan sedang sebanyak 35 siswa dan responden yang paling sedikit berada pada kategori pengetahuan baik sebanyak 9 siswa.



*Sumber: Data Primer 2018*

**Gambar 4.** Distribusi Frekuensi Kategori Tingkat Pengetahuan Sesudah Diberikan Media Slide Presentasi Gerakan Shodaqoh Sampah Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 4 Samarinda

Berdasarkan gambar di atas responden memiliki 3 kategori pengetahuan setelah diberikan penyuluhan dengan media slide presentasi yakni kategori pengetahuan baik, sedang serta kurang. Adapun responden yang paling banyak pada kategori pengetahuan baik sebanyak 35 siswa dan responden yang paling sedikit berada pada kategori pengetahuan kurang sebanyak 1 siswa.

## Analisis Bivariat

**Tabel 1**  
**Penyuluhan Melalui Media Slide Presentasi Dalam Menunjang Peningkatan Pengetahuan Tentang Gerakan Shodaqoh Sampah Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 4 Samarinda**

Variabel yang diteliti		Tingkat Pengetahuan tentang Gerakan Shodaqoh Sampah			Total	<i>p-value</i>
		Kurang	Sedang	Baik		
Penyuluhan dengan media slide presentasi	Pretest	16	35	9	60	0,000
		26,7%	58,3%	15%	100%	
	Posttest	1	24	35	60	
		1,7%	40%	58,3%	100%	
Total		17	59	44	120	
		14%	49%	37%	100%	

*Sumber : Data Primer 2018*

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* yang telah dilakukan, diperoleh *p-value* 0,000 ( $< 0,05$ ), sehingga menunjukkan media slide presentasi berpengaruh dalam menunjang peningkatan pengetahuan tentang gerakan shodaqoh sampah muhammadiyah pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 4 Samarinda Kalimantan Timur.

## 2. PEMBAHASAN

Gerakan shodaqoh sampah merupakan gerakan dalam pengelolaan sampah berbasis 3R (*reuse, reduce, recycle*) yang digagas oleh Majelis Lingkungan Hidup Pusat Muhammadiyah dalam rangka penyelamatan lingkungan dengan mengelola sampah secara tersistem menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis dengan memberikan sentuhan teologi di dalamnya.

Sampah yang dikelola secara tersistem dapat menghasilkan uang dan uang tersebut selanjutnya diperuntukkan membantu orang-orang yang membutuhkannya (fakir miskin ataupun kaum dhuafa).

Sekolah merupakan salah satu sarana terjadinya timbunan sampah, hal ini disebabkan sekolah merupakan salah satu tempat terjadinya kegiatan sehingga dari hasil kegiatan tersebut sampah dihasilkan. Melalui program Muhammadiyah khususnya melalui Majelis Lingkungan Hidup Muhammadiyah mencanangkan gerakan shodaqoh sampah dalam mengelola sampah secara bijaksana sehingga menghasilkan nilai manfaat dari sampah tersebut. SD Muhammadiyah 4 Samarinda merupakan salah satu SD milik Muhammadiyah dalam pengelolaan sampah sekolah sudah berjalan dengan baik, namun dalam pengelolaannya dengan menggunakan konsep shodaqoh sampah belum terealisasi, hal ini didasari belum sepenuhnya pihak sekolah terutama dalam hal ini para siswa memahami tentang gerakan

shodaqoh sampah. Oleh sebab itu dalam hal ini dilakukan pemahaman tentang gerakan shodaqoh sampah kepada para siswa. Hal ini dilakukan agar pengetahuan para siswa menjadi semakin baik tentang gerakan shodaqoh sampah. Dalam memberikan pemahaman tentang gerakan shodaqoh sampah kepada para siswa, peneliti menggunakan metode presentasi dengan menggunakan slide presentasi (power point). Media slide presentasi digunakan oleh peneliti karena di sekolah tersebut biasanya para guru dalam proses belajar mengajar melibatkan media slide presentasi agar mendapatkan hasil yang baik dari proses pembelajaran. Hal inilah yang menjadi landasan oleh peneliti menggunakan media slide presentasi dalam melakukan penyuluhan di SD Muhammadiyah 4 Samarinda tentang gerakan shodaqoh sampah.

Responden dalam penelitian ini yakni siswa kelas V, hal ini disebabkan siswa kelas 5 lebih komunikatif dalam berinteraksi dibandingkan dengan siswa yang duduk di kelas yang lebih rendah. Selain itu juga siswa kelas V

<b>Volume XIX</b>	<b>Nomor 2</b>	<b>September 2018</b>	<b>e-ISSN : 2580-9199</b>
-------------------	----------------	-----------------------	---------------------------

merupakan kelompok umur yang mempunyai keinginan yang kuat dan mudah menerima inovasi baru untuk memberikan pengetahuan yang diperoleh kepada teman dan keluarga serta siswa kelas V berada dalam masa yang tenang dibandingkan siswa kelas VI yang sudah bersiap-siap untuk menghadapi ujian akhir (Notoatmodjo, 2011).

Sebelum materi tentang gerakan shodaqoh sampah diberikan dengan menggunakan media slide presentasi, peneliti menjelaskan terlebih dahulu teknis yang akan dilakukan kemudian responden diberi pretest dengan menjawab kuesioner yang dibagikan oleh peneliti, setelah responden menjawab kuesioner tersebut, responden diberi materi tentang gerakan shodaqoh sampah selama 1 hari.

Hasil tingkat pengetahuan dari 60 responden sebelum pemberian media slide presentasi diperoleh 9 orang dikategorikan pengetahuan baik atau setara dengan 15%, 35 orang dikategorikan pengetahuan sedang atau setara dengan 58,3% dan 16 orang dikategorikan pengetahuan kurang baik atau setara dengan

26,7%. Adapun hasil tingkat pengetahuan dari 60 responden setelah pemberian media slide presentasi diperoleh 35 orang dikategorikan pengetahuan baik atau setara dengan 58,3%, 24 orang dikategorikan pengetahuan sedang atau setara dengan 40% dan 1 orang dikategorikan pengetahuan kurang baik atau setara dengan 1,7%. Dari hasil sebelum pemberian media slide presentasi (*pretest*) dan setelah pemberian media slide presentasi (*posttest*) selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji *wilcoxon* melalui program SPSS dan diperoleh *p-value* 0,000 ( $< 0,05$ ), sehingga menunjukkan media slide presentasi berpengaruh dalam menunjang peningkatan pengetahuan tentang gerakan shodaqoh sampah muhammadiyah pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 4 Samarinda Kalimantan Timur. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susskind (2005) yang menunjukkan adanya pengaruh media slide presentasi (power point) dalam menunjang siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan serta materi tersebut dapat

<b>Volume XIX</b>	<b>Nomor 2</b>	<b>September 2018</b>	<b>e-ISSN : 2580-9199</b>
-------------------	----------------	-----------------------	---------------------------

menunjang sebagai bahan belajar sebelum pelaksanaan ujian. Selain itu hasil penelitian lain yang juga sesuai yakni hasil penelitian yang dilakukan oleh Yustisa, dkk (2013), dimana dinyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan menggunakan media elektronik, slide presentasi/power point dan hasilnya menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan siswa SD tentang PHBS. Didukung juga oleh hasil penelitian Khoirun, dkk (2014), yang menyatakan bahwa penggunaan media slide presentasi (power point) lebih efektif dalam menunjang perubahan pengetahuan.

Menurut Suiraoaka dan Supariasa (2012) Salah satu media yang efektif yang dapat digunakan adalah jenis media audio visual, adapun yang termasuk salah satu media audio visual yakni media slide presentasi. Media slide presentasi dapat menjadi alat bantu dalam memberlangsungkan penyuluhan. Media slide presentasi memiliki manfaat untuk merangsang minat sasaran penyuluhan, mengatasi sikap

pasif sasaran penyuluhan dan dapat memberikan rangsangan, pengalaman serta menimbulkan persepsi yang sama, mendorong keinginan sasaran untuk mengetahui, mendalami, dan akhirnya memberikan pengertian yang lebih baik serta merangsang sasaran untuk meneruskan pesan-pesan kepada orang lain. Selain itu juga Notoadmodjo (2017), dikatakan bahwa penggunaan media dalam memberikan informasi secara formal maupun nonformal dapat meningkatkan pengetahuan. Penggunaan media dalam hal ini media slide presentasi merupakan salah satu pemberian informasi nonformal yang sering digunakan dalam penyuluhan.

Pemberian media slide presentasi merupakan salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa media slide presentasi (power point) tergolong media yang efektif karena media slide presentasi/power point terdiri dari sejumlah *template* yang unik berisikan tulisan, gambar ataupun foto dalam tata warna yang menarik. *Templete-templete* yang

<b>Volume XIX</b>	<b>Nomor 2</b>	<b>September 2018</b>	<b>e-ISSN : 2580-9199</b>
-------------------	----------------	-----------------------	---------------------------

disajikan dalam slide presentasi/power point akan bergerak dinamis sesuai dengan informasi yang tengah diberikan, serta mampu memberi informasi sekaligus menghibur pembacanya sehingga lebih merangsang dan fokus pada bahan ajar yang disajikan. Penggunaan media slide presentasi selain dapat meningkatkan pengetahuan tentunya juga dapat menjadi motivasi dalam pencapaian hasil belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian Suarno, (2012), terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan penerapan belajar menggunakan media slide presentasi (power point). Didukung juga oleh hasil penelitian Nurhidayat, dkk (2012), yang menyatakan bahwa penggunaan media slide presentasi (power point) dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah 4 Samarinda maka diperoleh kesimpulan yakni media slide presentasi berpengaruh dalam menunjang peningkatan pengetahuan tentang gerakan shodaqoh sampah muhammadiyah pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 4 Samarinda Kalimantan Timur.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami haturkan kepada institusi yang telah membantu dalam proses penelitian ini terutama kepada institusi SD Muhammadiyah 4 Samarinda yang telah memfasilitasi untuk pelaksanaan penelitian ini dan tentunya juga kami tidak lupa sampaikan pula ucapan terima kasih kepada Majelis Diktilitbang PP muhammadiyah yang telah mensupport dalam pendanaan atas penelitian ini.

<b>Volume XIX</b>	<b>Nomor 2</b>	<b>September 2018</b>	<b>e-ISSN : 2580-9199</b>
-------------------	----------------	-----------------------	---------------------------

**DAFTAR PUSTAKA**

- Chandra. 2012. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC
- Fatah, A., Taruna, T., Parnaweni, H. 2013. *Konsep Pengelolaan Sampah Berbasis Teologi*. Jurnal Ilmu Lingkungan Undip, Volume 11 no. 2, H. 84-91
- Khoirun, N., Sulastri, Suryandari, D. 2014. *Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Leaflet Dan Media Slide Power Point Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Ibu- Ibu PKK Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Sukoharjo*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Machfoedz, I., Suryani, E. 2005. *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya
- Majelis Lingkungan Hidup PP Muhammadiyah. 2016. *Panduan Gerakan Shodaqoh Sampah*. Yogyakarta: MLH Muhammadiyah
- Mukono. 2008. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Surabaya: Airlangga University Press
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- . 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- . 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- . 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurhidayat, O., P. E. T., & Wahyono, B. 2012. *Perbandingan Media Power Point dengan Flip Chart dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut*. Unnes Journal of Public Health. H. 31-35
- Santoso, S. 2001. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametri*. Jakarta: PT. Gramedia
- Sastrawijaya. 2000. *Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sopiyudin, D. 2004. *Statistika untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Suarno, D.T., 2012. *Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Media Slide Power Point Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII A SMP Negeri 3 Sleman*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono. 2005. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

<b>Volume XIX</b>	<b>Nomor 2</b>	<b>September 2018</b>	<b>e-ISSN : 2580-9199</b>
-------------------	----------------	-----------------------	---------------------------

Suiraoaka & Supariasa. 2012. *Media Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Susskind, J. E. 2005. *Power Point's Power in The Classroom Enchancing Student's Self-Efficacy and Attitudes*. Computers & education. H. 203-215.

Yustisa, P.F., Aryana, I.K., Suyasa, I.N.G. 2013. *Efektifitas Penggunaan Media Cetak dan Media Elektronika Dalam Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Sikap Siswa SD*. Poltekes Denpasar. Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol. 4 no. 1, Mei 2014 : 29 -39

<b>Volume XIX</b>	<b>Nomor 2</b>	<b>September 2018</b>	<b>e-ISSN : 2580-9199</b>
-------------------	----------------	-----------------------	---------------------------